

Skandal Impor Sepatu Bekas Bikin Nyesek, Ini Jurus Menperin

Jakarta, CNBC Indonesia - Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita menolak jika pemerintah disalahkan dan kebobolan importasi sepatu bekas dari Singapura. Dengan tegas dia pun mengatakan akan membongkar skandal impor sepatu bekas hingga tuntas, termasuk meminta bantuan pemerintah Singapura. "Makanya kan saya bilang bongkar semua itu. Yang ilegal-ilegal itu semuanya harus dibongkar. Apalagi alas kaki sekarang sedang terpuruk, jadi kita harus bongkar," tegas Agus saat ditemui usai membuka acara IFEX 2023, di Jakarta, Kamis (9/3/2023). Agus mengatakan, ia juga tidak akan segan untuk memusnahkan seluruh barang bekas ilegal yang sudah masuk RI tersebut. Pemerintah akan bertindak tegas dalam memberantas praktik perdagangan ilegal ini. "Ya, harus dibongkar dan dimusnahkan. Saya kan bilang bongkar semua itu," tegasnya. Dia pun mengaku telah berkoordinasi dengan Kementerian Perdagangan (Kemendag) dan Ditjen Bea Cukai untuk menindaklanjuti kasus impor sepatu bekas yang telah meresahkan industri alas kaki nasional. "Kita sudah koordinasi dengan Kemendag dan Bea Cukai. Impor sepatu itu kan skandal besar, makanya saya minta untuk dibongkar," ujarnya. Lebih lanjut, Agus membenarkan, kasus impor sepatu bekas ini juga ada campur tangan orang Singapura, di mana usut punya usut ternyata orang Singapura sendiri yang langsung mengorganisir dan mengepak sepatu bekas dan mengirimkannya ke Indonesia. Oleh sebab itu, dia meminta bantuan kepada pihak pemerintah Singapura untuk bisa membongkar hingga tuntas skandal impor sepatu bekas tersebut. "Ya makanya pemerintah Singapura juga harus bisa membantu kami untuk membongkar itu," ucapnya. Namun Agus membantah pemerintah kebobolan hingga menyebabkan sepatu-sepatu bekas impor ilegal menyerbu masuk ke pasar dalam negeri. "Bukan kebobolan, pemerintah akan bongkar. Itu akan diusut sampai tuntas supaya tidak akan terjadi lagi," tukasnya. "Saya sudah koordinasi dengan Kementerian Perdagangan dan Bea Cukai. Kami di Kemenperin (Kementerian Perindustrian) itu kan tugasnya membina industrinya, bukan perdagangannya," imbuh dia. Agus lalu mengimbau masyarakat membeli sepatu baru seharga Rp 300 ribu tapi buatan Indonesia karena tenaga kerjanya tetap dari Indonesia. "Itu kan peminat melihat dari harga dan macam-macam, oleh sebab

itu akan mengganggu, akan memberi dampak negatif bagi industri kita, itu yang harus kita cegah. Kan tenaga kerjanya harus tetap di Indonesia," ujar Agus. "Kamu bayar sepatu Rp 300 ribu impor, kan nggak ada manfaatnya, lebih baik beli Rp 300 ribu dengan desain yang sama tapi buatan Indonesia, karena kan tenaga kerjanya sudah di Indonesia, itu yang menjadi kita," pungkasnya.